

***Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di  
Kelurahan Gedongkiwo***



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Andy Putra Rizeqia**

**NIM 15230001**

**Pembimbing:**

**Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.**

**NIP 19810428 200312 1 003**

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1066/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : **ECODEVELOPMENT: PROSES PEMANFAATAN SELOKAN UNTUK BUDIDAYA IKAN DI KELURAHAN GEDONGKIWO**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDY PUTRA RIZEQIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 15230001  
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Oktober 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

  
Dr. Pajar Hamza Indra Jaya, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji II



Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji III



Dr. Aziz Muslim, M.Pd.  
NIP. 19700528 199403 1 002

Yogyakarta, 22 Oktober 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Deban



Dr. Hj. Nurrahmah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Andy Putra Rizeqia  
NIM : 15230001  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul : *Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo*

telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

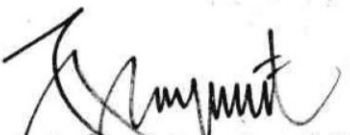
Yogyakarta, 30 September 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi PMI

Pembimbing

  
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si  
NIP: 19810428 200312 1 003

  
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si  
NIP: 19810428 200312 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andy Putra Rizeqia  
NIM : 15230001  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul ***Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo*** adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan atau referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 30 September 2019

Yang menyatakan,



Andy Putra Rizeqia

15230001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Emak Bapak tercinta, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, semangat yang ditularkan dan kasih sayang yang tiada henti, semoga anakmu ini bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi Emak Bapak dan orang lain.

Dek Ambar, Mas Farid, terima kasih atas semua dukungannya.

Dan almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga, semoga ilmu yang penulis peroleh bermanfaat dan berkah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Ubahlah dirimu sendiri, atau tidak akan pernah ada perubahan dalam  
hidupmu”*

**-Sakata Gintoki-<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup>Hideaki Soraichi, Anime: *Gintama*, Terj. Samehadaku, (Tokyo: Sunrise Studio, 2013)

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah robbil 'alamin* puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo*”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang penulis harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Phd., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Nurjanah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak karena selama ini telah menjadi teman diskusi dan sosok ayah yang selalu mengayomi, menyemangati, memotivasi serta memberi masukan yang baik.
4. Jajaran dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, terima kasih atas ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan.

5. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
6. Terima kasih kepada Bapak Rahmad, Ibu Shinta, Bapak Sumiran dan jajaran pengurus Mina Julantoro Asri serta warga masyarakat Dukuh RW 14 Kelurahan Gedongkiwo yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern Al Kautsar Sumbersari Srono, terkhusus Abah KH. Nur Hamid Askandar dan keluarga, serta keluarga besar Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta, terkhusus Abah KH. Nasrul Hadi dan keluarga, semoga dilimpahkan rahmat dan selalu menaungi santri-santrinya ke jalan yang diridhoi Allah SWT.
8. Keluargaku D'Fraternity alumni Pondok Pesantren Modern Al Kautsar 2015, Deni, Lukman, Thoriq, Muiz, Dwi Ari, Noval, Nazarudin, Ghorib dan seluruh alumni. Terima kasih banyak atas support dan doa yang kalian berikan.
9. Sahabat-sahabatku keluarga besar CS Foundation, terima kasih telah menjadikan aku keluarga selama tinggal di Jogja. *Maidomu Semangatku cah!!!*
10. Teman-teman PPM FKWA Fais, Fuad, Amel, Alfi, dan Eko. Terima kasih atas kebersamaan dalam melakukan kegiatan praktik pengembangan masyarakat selama dua semester. Semoga apa yang kita pelajari memberikan keberkahan dan bermanfaat.



11. Teman-temanku dari jurusan PMI 2015: Dian, Majid, Danang, Husni, Maya, Dasilah, Ulfa, Utek dan semua yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama belajar di Prodi ini.
12. Teman-teman SUKA TV Ilmi, Adnan, Juned, Aska, Saipul, Arifin, Ilma, Niki, Fia, Nita, Mas Alisyam, Mas Dian, Bang Yayan, Mas Athok, Mas Yoga, Mbak Farida, Anshor, Bima dan masih banyak lagi, terima kasih banyak untuk ilmu dan pengalamannya.
13. Seluruh teman-teman Keluarga Pelajar Mahasiswa Banyuwangi – Yogyakarta (KPMB-Y) terima kasih untuk ilmu dan pengalamannya.
14. Teman-teman KKN 96 Kelompok 269 Yosi, Nawang, April, Sera, Kiki, Arini, Uni, Ridlo dan Cahyo yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran hidup bagi penulis. Semoga kebaikan selalu menyertai kita semua.
15. Forum Komunikasi Winongo Asri: Bu Endang, Pak Mul, Mas Yoga, Mas Yudi, Mas Ari, Mbak Atul, Mas Ridwan dan Mas Irfan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mempelajari banyak ilmu dan pengalaman baru.
16. Kang santri Al Muhsin, Kang Irsyad, Kang Idin, Kang Fikri, Kang Hafidz, Kang Zul, Kang Thohir, Kang Awal, dan masih banyak lagi, *matur suwun sanget* kang atas semua dukungan dan doanya. Semoga keberkahan menyertai kalian semua.

17. Dan semua pihak yang telah memberikan perhatian, doa, motivasi, dan dukungan berupa waktu, tenaga, materi, maupun moril dalam penulisan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis juga sampaikan maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk bahan pembelajaran pada karya-karya selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun penulis di jalan yang diridhoi-Nya. Amin.

Yogyakarta, 30 September 2019

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Andy Putra Rizeqia

## ABSTRAK

Andy Putra Rizeqia, 2019, UIN Sunan Kalijaga, Sunan Kalijaga, Skripsi: *Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo*. Sungai merupakan sumber daya alam potensial yang berada disekitar kita. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum menyadarinya sehingga sungai cenderung dieksploitasi dan digunakan sebagai tempat pembuangan akhir. Oleh karena itu muncullah konsep *ecodevelopment* (pembangunan berwawasan lingkungan). Salah satunya dilakukan oleh Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri. Tujuan dari tulisan ini adalah mendeskripsikan proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan tanpa keramba beserta dampaknya.

Untuk menjawab tujuan penelitian, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive* (berdasarkan kriteria). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi. Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo memiliki tujuh tahapan, yaitu penemuan masalah dan potensi, pengajuan proposal bantuan dana, pembentukan Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri, pembangunan lokasi Mina Julantoro Asri, pemeliharaan Mina Julantoro Asri, pemanenan ikan Mina Julantoro Asri, dan evaluasi. Dampak dari proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan berdasarkan hasil penelitian ini bersifat positif. Dampak tersebut antara lain, lingkungan di sekitar lokasi budidaya ikan menjadi bersih, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih, menambah pendapatan warga sekitar dan kelompok, mudah mendapatkan bantuan serta tersingkirnya pedagang pakan ikan eceran.]

Kata kunci: Proses dan Dampak Pemberdayaan, *Ecodevelopment*, Budidaya Ikan di Selokan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN MINA JULANTORO ASRI DAN KELURAHAN GEDONGKIWO</b>	
A. Gambaran Umum Mina Julantoro Asri.....	20
B. Gambaran Umum Kelurahan Gedongkiwo.....	24
<b>BAB III: PROSES DAN DAMPAK PEMANFAATAN SELOKAN UNTUK BUDIDAYA IKAN DI KELURAHAN GEDONGKIWO</b>	
A. Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan .....	28
1. Penemuan Masalah dan Potensi .....	28
2. Pengajuan Proposal Bantuan Dana .....	32
3. Pembentukan Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri .....	35
a. Sosialisasi dan Koordinasi Izin Pemakaian Irigasi .....	35
b. Pembentukan Struktur Kelompok .....	37
4. Pembangunan Lokasi Mina Julantoro Asri .....	40
a. Pengerukan Tanah Endapan dan Pemasangan Sekat Bes .....	41
b. Menghias Lokasi Mina Julantoro Asri .....	44
c. Pelepasan Benih dan Peresmian Mina Julantoro Asri.....	46
5. Pemeliharaan Mina Julantoro Asri .....	48
a. Memberi Makan Ikan .....	49
b. Membersihkan dan Mengangkat Sampah dari Selokan .....	50
c. Mengatur Debit Air .....	50
d. Menjaga Keamanan Mina Julantoro Asri.....	51

6. Pemanenan Ikan Mina Julantoro Asri .....	54
7. Evaluasi .....	57
a. Paralonisasi dan Pembuatan Bak Kontrol .....	58
b. Berbenah Pagar dan Pengadaan Gazebo .....	60
B. Dampak Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan .....	62
1. Lingkungan di Sekitar Lokasi Budidaya Ikan Menjadi Bersih .....	63
2. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih...	65
3. Menambah Pendapatan Warga Sekitar dan Kelompok .....	66
4. Mudah Mendapatkan Bantuan .....	72
5. Tersingkirnya Pedagang Pakan Ikan Eceran .....	75
C. Analisis Hasil Lapangan .....	76
1. Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan .....	77
2. Dampak Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan .....	80
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Susunan Pengurus Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri .....	22
Tabel 2	Penduduk Kelurahan Gedongkiwo Berdasarkan Jenis Kelamin .....	25
Tabel 3	Penduduk Kelurahan Gedongkiwo Berdasarkan Usia.....	25
Tabel 4	Penduduk Kelurahan Gedongkiwo Berdasarkan Pekerjaan .....	26
Tabel 5	Penduduk Kelurahan Gedongkiwo Berdasarkan Pendidikan .....	26
Tabel 6	Jadwal Petugas Pemeliharaan Mina Julantoro Asri.....	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Selokan Mina Julantoro Asri .....	21
Gambar 2	Peta Kelurahan Gedongkiwo .....	24
Gambar 3	Kerja Bakti Pengerukan Tanah Endapan.....	42
Gambar 4	Sekat Bagian Hulu Selokan Mina Julantoro Asri.....	43
Gambar 5	Foto Tampak Atas Selokan .....	44
Gambar 6	Proses Pembuatan Mural .....	44
Gambar 7	Pelepasan Benih Ikan oleh Ketua I Pokdakan Mina Julantoro Asri .....	46
Gambar 8	Serah Terima Benih Ikan dari Dinas Perikanan DIY .....	46
Gambar 9	Proses Memberi Makan Ikan oleh Petugas Piket .....	49
Gambar 10	Proses Membersihkan Sampah di Sekat Jaring oleh Ketua I Pokdakan Mina Julantoro Asri .....	50
Gambar 11	Gejlek/Pintu Air Julantoro.....	51
Gambar 12	Proses Pemanenan Ikan Hasil Budidaya .....	55
Gambar 13	Gazebo dan Pagar Besi Setelah Renovasi .....	61
Gambar 14	Pagar Bambu Sebelum Renovasi.....	62
Gambar 15	Suasana Lingkungan Mina Julantoro Asri Setelah Pemasangan Gazebo .....	63
Gambar 16	Salah Satu Warung yang Berada di Lokasi Mina Julantoro Asri..	67
Gambar 17	Pakan Ikan yang Dijual di Warung Kejujuran .....	68
Gambar 18	Warung Kejujuran Mina Julantoro Asri .....	68
Gambar 19	Pengangkutan Hasil Panen oleh Anggota Pokdakan Mina Julantoro Asri .....	71
Gambar 20	Proses Panen Ikan di Pokdakan Mina Julantoro Asri.....	71
Gambar 21	Kunjungan GKR Hemas di Lokasi Mina Julantoro Asri.....	72
Gambar 22	Bregodo Julantoro .....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “*Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo*”. Supaya tidak terjadi salah pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah yang terdapat pada judul skripsi di atas. Adapun istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

- *Ecodevelopment*

Secara bahasa *ecodevelopment* berarti pembangunan berwawasan lingkungan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Poerwanti yang mengacu pada pendapat Ignacy Sachs *ecodevelopment* adalah suatu model pembangunan yang berencana memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam secara bijaksana serta berkelanjutan untuk kualitas hidup yang lebih baik.<sup>3</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut *ecodevelopment* merupakan pembangunan yang berfokus pada permasalahan lingkungan hidup.

- Proses Pemanfaatan Selokan

Proses pemanfaatan selokan merupakan sebuah tahapan dimana masyarakat mampu mengelola sumber daya alam di lingkungannya berupa

---

<sup>2</sup>M. Zain dan Agus Tri Darmawanto, “Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”, *JIEP*, vol.15: 2, (November 2015), hlm. 26.

<sup>3</sup>Poerwanti Hadi Pratiwi, “Kebijakan Nasional Terhadap Pembangunan Berwawasan Lingkungan”, *Dimensia*, vol. 2: 1, (Maret 2008), hlm. 101-102.



selokan. Sumber daya alam berupa selokan ini digunakan masyarakat untuk budidaya ikan tanpa keramba.

- Kelurahan Gedongkiwo

Kelurahan Gedongkiwo adalah sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Kelurahan ini merupakan lokasi dimana penelitian ini dilakukan.

Jadi maksud dari skripsi yang berjudul **“Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo”**, yaitu tahapan pengembangan/pembangunan masyarakat yang memanfaatkan selokan atau saluran irigasi untuk tempat memelihara ikan tanpa keramba. Pembangunan berwawasan lingkungan ini dilakukan untuk menjawab permasalahan pencemaran pada selokan di Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Matrijeron, Kota Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang**

Indonesia mempunyai kurang lebih 5.590 sungai utama dan 65.017 anak sungai yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.<sup>4</sup> Hal ini tidak mengherankan jika Indonesia termasuk dalam 10 negara yang kaya akan sumber daya airnya. Dalam peradaban nusantara, sungai termasuk bagian yang tidak bisa dipisahkan. Pada era kerajaan di Nusantara, sungai merupakan prasarana utama yang digunakan untuk jalur transportasi maupun untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>4</sup>Hari Istiawan, “Hari Air Sedunia, Kondisi Sungai di Indonesia Memprihatinkan”, *Okezone News*, <https://news.okezone.com/read/2017/03/22/337/1648855/hari-air-sedunia-kondisi-sungai-di-indonesia-memprihatinkan>, diakses tanggal 22 Oktober 2018.

hidup.<sup>5</sup> Keadaan sungai pada saat ini sudah sangat berbeda, kini sungai seperti halaman belakang rumah yang kurang diperhatikan dan dijadikan tempat pembuangan sampah maupun limbah.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap keadaan sungai dan daerah sekitarnya menimbulkan beberapa musibah salah satunya adalah banjir. Banjir terjadi bukan hanya karena faktor curah hujan dan kurangnya tanah resapan tetapi juga karena faktor sampah. Bahkan kini sungai cenderung dijadikan tempat pembuangan sampah bagi masyarakat. Selain menyebabkan banjir, pembusukan sampah organik yang dibuang ke sungai akan mempercepat pertumbuhan bakteri *escherichia coli* sehingga sungai menjadi tercemar, sedangkan sampah plastik akan menyumbat pintu air atau hanyut ke laut.<sup>6</sup> Indonesia termasuk negara terbesar kedua di dunia yang menyumbang sampah plastik di laut. Berdasarkan data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memproduksi sampah plastik sebanyak 64 juta ton per tahun dan sebanyak 3,2 juta ton sampah plastik yang hanyut ke laut.<sup>7</sup>

Sesungguhnya sungai merupakan sumber daya air yang potensial. Mulai dari hulu sungai sampai hilir dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat maupun lingkungan. Sungai dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertambangan,

---

<sup>5</sup>M. Arif Soendjoto, "Sungai dan Peradaban Nusantara Masa Lalu", *Banjarmasin Post*, <http://banjarmasin.tribunnews.com/2015/08/26/sungai-dan-peradaban-nusantara-masa-lalu>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.

<sup>6</sup>Chairil Nur Siregar, "Partisipasi Masyarakat dan Nelayan Dalam Mengurangi Pencemaran Air Laut di Kawasan Pantai Manado-Sulawesi Utara", *Jurnal Sositologi*, vol. 13: 1 (April, 2014), hlm. 26.

<sup>7</sup>Sherly Puspita, "Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Kedua di Dunia", *Kompas*, <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/19/21151811/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.

irigasi, pembangkit listrik, budidaya ikan dan wisata. Bahkan di negara-negara Eropa sungai dijadikan destinasi wisata yang memesona seperti Sungai Siene di wilayah Paris, Prancis dan Sungai Rhine yang membentang dari pegunungan Alpen di Swiss menuju Jerman dan Belanda.<sup>8</sup>

Masyarakat sering tidak sadar dengan potensi yang ada di sungai. Padahal masyarakat bisa memanfaatkan potensi sungai tanpa mencemari sungai ataupun menghambat aliran sungai.<sup>9</sup> Namun ada beberapa kelompok yang sudah sadar akan potensi yang ada di sungai, salah satunya adalah kelompok Mina Juliantoro Asri yang ada di Kelurahan Gedongkiwo Kota Yogyakarta. Masyarakat yang tergabung di kelompok Mina Juliantoro Asri ini memanfaatkan aliran irigasi di tengah perkampungan untuk budidaya ikan nila.<sup>10</sup> Pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan yang ada di Kelurahan Gedongkiwo bukan yang pertama di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelum berdirinya kelompok Mina Juliantoro Asri juga sudah sempat viral di media sosial pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Dusun Singosaren Kabupaten Bantul. Berbeda dengan Dusun Singosaren yang berada di tengah pedesaan yang masih asri, Kelurahan Gedongkiwo berada di tengah-tengah perkotaan yang padat penduduk. Selain itu selokan di tengah pemukiman padat penduduk cenderung digunakan untuk tempat pembuangan sampah dan limbah rumah tangga.

---

<sup>8</sup>Sapta Nirwandar, *Building Wow: Indonesia Tourism & Creative Industry* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 191.

<sup>9</sup>Peraturan Pemerintah Nomer 30 Tahun 2011 tentang Sungai, pasal 31 ayat (2).

<sup>10</sup>Muhammad Gufron Salim, "Dulu Bau dan Kotor, Selokan di Jogja Ini Berubah Cantik Bak di Jepang", *Brilo Net*, <https://www.brilo.net/wow/dulu-bau-dan-kotor-selokan-di-jogja-ini-berubah-cantik-bak-di-jepang-180306e.html>, diakses tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti proses pemanfaatan selokan yang berada di tengah pemukiman padat penduduk sekaligus dampak yang terjadi di masyarakat maupun lingkungan sekitarnya. Apakah dampak dari pemanfaatan selokan ini selalu bersifat positif atau negatif.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses dalam pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo?
2. Bagaimana dampak yang terjadi setelah selokan dimanfaatkan untuk budidaya ikan?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo.
2. Mendeskripsikan dampak dari proses pemanfaatan selokan yang digunakan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam khususnya dalam bidang proses pengembangan lingkungan.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai masukan dan saran bagi penggerak lingkungan maupun pemerintah daerah agar dapat memaksimalkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat.
- b. Sebagai motivasi bagi masyarakat luas agar lebih mengoptimalkan aset yang dimiliki.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dibuat untuk mengisi celah-celah dalam penelitian sebelumnya, menghindari duplikasi penelitian dan mengumpulkan data maupun informasi ilmiah yang telah di dokumentasikan. Hasil dari penelusuran penulis ada beberapa penelitian yang pernah dibuat tentang proses pengembangan masyarakat. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi Ariyanto Eka Rosyidi yang berjudul "*Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*". Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah kegiatan usaha ekonomi produktif di Kelurahan Antirogo dalam memanfaatkan potensi sumberdaya alam berupa bambu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>11</sup> Persamaan skripsi Ariyanto dengan penelitian ini adalah pemanfaatan potensi lokal untuk pengembangan masyarakat.

---

<sup>11</sup>Ariyanto Eka Rosyidi, *Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*, Skripsi (Jember: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2018), hlm. 61.

2. Tesis Da'faf Ali yang berjudul "*Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Pantai Sebagai Obyek Wisata dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus di Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara)*". Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah pengembangan potensi sumberdaya pantai dan tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan Pantai Kartini Jepara.<sup>12</sup> Persamaan tesis Da'faf Ali dengan penelitian ini adalah pengembangan potensi sumberdaya alam dan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.
3. Jurnal Mita Novianty yang berjudul "*Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan*". Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah dampak dari program bank sampah di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Beberapa dampak dari program bank sampah di Kelurahan Binjai, yaitu: (a) dampak lingkungan, membuat lingkungan menjadi lebih bersih, (b) dampak ekonomi, sedikit meningkatkan pendapatan masyarakat, dan (c) dampak sosial, masyarakat menjadi lebih aktif di kegiatan sosial.<sup>13</sup> Persamaan jurnal Mita Novianty dengan penelitian ini adalah kajian tentang dampak pengembangan masyarakat berwawasan lingkungan.

---

<sup>12</sup>Da'faf Ali, *Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Pantai Sebagai Obyek Wisata dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus di Kawasan Wisata Pantai Kartini)*, Tesis (Semarang: Program Pascasarjana Magister Manajemen Sumberdaya Pantai, Universitas Diponegoro, 2004), hlm. 97-98.

<sup>13</sup>Mita Novianty, "Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan", *Welfare State*, vol: 2: 4 (2013), hlm. 13-14.

4. Jurnal Welson M. Wangke, Benu Olfie, dan L.Suzana yang berjudul “Adopsi Petani Terhadap Inovasi Tanaman Padi Sawah Organik di Desa Molompar Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara”. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah tingkat adopsi petani terhadap inovasi padi sawah organik di Desa Molompar.<sup>14</sup> Persamaan jurnal Welson M. Wangke dengan penelitian ini adalah kajian tentang adopsi inovasi.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat kesamaan fokus kajian dengan penelitian ini yaitu tentang proses pengembangan masyarakat dan dampak dari pengembangan/pembangunan masyarakat berwawasan lingkungan (*ecodevelopment*). Akan tetapi dari beberapa penelitian tersebut belum ditemukan penelitian tentang pengembangan masyarakat berbasis budidaya ikan di selokan sehingga skripsi yang berjudul “*Ecodevelopment: Proses Pemanfaatan Selokan Untuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo*” masih layak untuk diteliti.

## G. Kerangka Teori

### 1. Proses Pengembangan Masyarakat dalam Pemanfaatan Lahan/Potensi

Pengembangan masyarakat (*community development*) merupakan tindakan sosial yang datang dari inisiatif masyarakat untuk merubah

---

<sup>14</sup>Welson M. Wangke, Benu Olfie, dan L. Suzana, “Adopsi Petani Terhadap Inovasi Tanaman Padi Sawah Organik di Desa Molompar Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara”, *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, vol. 12:2 (Mei, 2016), hlm. 152.

keadaan sosial, ekonomi, kultural dan lingkungan.<sup>15</sup> Inisiatif masyarakat ini dapat berupa ide baru ataupun ide yang sudah pernah ada. Ide yang sudah pernah ada merupakan inovasi yang telah digunakan untuk melakukan tindakan sosial di suatu daerah. Proses mengadopsi inovasi ini biasa disebut dengan difusi inovasi.

Difusi inovasi menurut Rogers yang dikutip oleh Thobias Serah adalah sebuah proses perubahan sosial sebab penemuan baru yang dikomunikasikan dalam jangka waktu tertentu dan diadopsi oleh masyarakat lain.<sup>16</sup> Ada empat unsur penting dalam proses difusi inovasi yaitu inovasi, komunikasi, jangka waktu dan sistem sosial. Adapun tahapan difusi inovasi menurut Rogers sebagaimana yang dikutip Welson M. Wangke dkk. memiliki lima tahapan, yaitu:<sup>17</sup>

- a. *Awareness* (kesadaran), seseorang sadar dan tahu terhadap adanya suatu inovasi yang baru.
- b. *Interest* (keinginan), ketertarikan seseorang terhadap sebuah inovasi baru yang telah ia ketahui.
- c. *Evaluasi* (evaluasi), pengambilan keputusan untuk menolak atau menerima sebuah inovasi yang ditawarkan.

---

<sup>15</sup>Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 32.

<sup>16</sup>Thobias Serah, “Pengaruh Karakteristik Inovasi Sistem Sosial dan Saluran Komunikasi Terhadap Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian”, *Jurnal Thesis* (Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya, 2014), hlm. 2.

<sup>17</sup>Welson M. Wangke, Benu Olfie, dan L. Suzana, “Adopsi Pertanian Terhadap Inovasi Tanaman Padi Sawah Organik di Desa Molompar Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara”, *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, vol. 12:2 (Mei, 2016), hlm. 145.



- d. *Trial* (mencoba), melaksanakan keputusan yang telah diambil dan mencoba sesuatu yang baru.
- e. *Adoption* (adopsi), melaksanakan keputusan untuk mulai mengadopsi sesuatu yang baru.

Pengambilan keputusan untuk mengadopsi inovasi dilakukan sebelum proses pengembangan masyarakat berlangsung. Maka tahapan pengembangan baru dapat dimulai ketika pengadopsian inovasi sudah diputuskan. Proses pengembangan masyarakat sebagaimana pendapat Alfitri terdiri dari enam tahapan, yaitu:<sup>18</sup>

- a. Identifikasi masalah dilakukan oleh *stakeholder* atau pemegang otoritas kebijakan dan masyarakat dalam diskusi kelompok, identifikasi peluang, potensi dan hambatan.
- b. Perencanaan, melibatkan masyarakat dalam penyusunan rencana dan strategi berdasarkan hasil identifikasi.
- c. Pelaksanaan pembangunan dilakukan oleh masyarakat sebagai peran terpenting dalam proses pengembangan masyarakat.
- d. Evaluasi, melibatkan masyarakat untuk ikut menilai hasil dari pelaksanaan pembangunan.
- e. Mitigasi, proses pengembangan yang dijalani dengan mengukur dampak-dampak negatif yang akan timbul.
- f. Monitoring dilakukan agar proses pembangunan dapat berkelanjutan.

---

<sup>18</sup> Alfitri, *Community Development*, hlm. 36-37.

Menurut Susan Kenny yang dikutip oleh Zubaedi proses pengembangan masyarakat terdapat empat tahapan, yaitu:<sup>19</sup>

- a. *Innovation stage* (tahapan penemuan), masyarakat mengakui jika sedang memiliki masalah ataupun mempunyai potensi sehingga membentuk kelompok informal untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut.
- b. *Establishment stage* (tahapan penetapan), masyarakat bersepakat untuk mewujudkan tujuan yang telah mereka sepakati dan mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan beserta landasan pemikirannya. Masyarakat juga membentuk basis keanggotaannya dengan membuat struktur formal, informal, peraturan, dan melakukan kerjasama.
- c. *Maintenance stage* (tahapan pemeliharaan), setelah kelompok terbentuk, maka masyarakat fokus pada pemeliharaan, perawatan dan perluasan fasilitas yang ada.
- d. *Evaluation stage* (tahapan penilaian), masyarakat mengevaluasi hasil kerja mereka, mempelajari dan memulai perencanaan kedepan.

Tahapan pengembangan masyarakat ada bermacam-macam. Dari beberapa tahapan yang ada di atas penulis tidak memakai keseluruhan dalam penelitian ini. Akan tetapi tahapan-tahapan tersebut dipakai sebagai alat periksa atau analisis hasil lapangan dan bersifat tidak mutlak.

---

<sup>19</sup>Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 86-87.

## 2. Dampak Proses Pengembangan Masyarakat dalam Pemanfaatan Lahan

Proses pengembangan masyarakat adalah tindakan perubahan yang diinisiasi oleh masyarakat. Sedangkan dampak proses pengembangan masyarakat merupakan hasil dari aktivitas pengembangan yang menyebabkan perubahan di beberapa aspek dalam masyarakat.<sup>20</sup> Adapun dampak dari pengembangan masyarakat yaitu dampak ekologis, dampak sosial budaya, dan dampak ekonomi.<sup>21</sup>

Menurut Soemarwoto dampak bisa bersifat positif maupun negatif.<sup>22</sup> Dampak positif adalah pengaruh yang menguntungkan dalam proses pengembangan masyarakat. Sedangkan dampak negatif bersifat merugikan dan cenderung memperburuk keadaan. Namun tidak mudah untuk menentukan suatu dampak itu positif atau negatif karena baik dan buruk tidaklah mutlak. Salah satu faktor yang dapat menentukan dampak dari pengembangan masyarakat bersifat buruk positif atau negatif adalah masyarakat merasa dirugikan atau diuntungkan dalam proses tersebut.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup>Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 43.

<sup>21</sup>Emma Hijriati dan Rina Mardiana, "Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi", *Jurnal Sosiologi Pedesaan* (Desember, 2014), hlm. 148.

<sup>22</sup>Soemarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan*, hlm. 54.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 57.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>24</sup> Jenis penelitian ini berguna untuk memudahkan pendeskripsian hasil yang didapat dari lapangan penelitian.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, adalah pertama, selokan yang digunakan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo pernah viral di media sosial.<sup>25</sup> Kedua, lokasi berada di tengah kota Yogyakarta, karena dari beberapa selokan yang digunakan untuk budidaya ikan berada di pedesaan seperti yang ada di Bantul dan Klaten.

---

<sup>24</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

<sup>25</sup>Muhammad Gufron Salim, "Dulu Kotor dan Bau, Inikah Wujud Selokan Terindah di Dunia?", *Liputan 6*, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3351854/dulu-kotor-dan-bau-inikah-wujud-selokan-terindah-di-dunia>, diakses tanggal 3 April 2019

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi untuk mengetahui maupun menjelaskan persoalan yang diteliti.<sup>26</sup> Untuk memilih subjek penelitian yang baik maka peneliti memilih orang yang terlibat langsung dengan objek penelitian dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai keterangan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari penggerak, ketua dan anggota budidaya ikan di selokan serta warga disekitar lokasi.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.<sup>27</sup> Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo dan dampak setelah selokan dimanfaatkan untuk budidaya ikan.

### 4. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* ini digunakan berdasarkan kriteria-kriteria

---

<sup>26</sup>Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 1991), hlm. 188.

yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan peneliti. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena dalam penentuan informan, peneliti dapat memilih informan yang mengetahui informasi dan masalah secara mendalam serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>28</sup>

Adapun kriteria informan yang dimaksud yaitu:

- a. Penggerak dan pengurus kelompok Mina Juliantoro Asri.
- b. Anggota kelompok Mina Juliantoro Asri yang selalu berperan aktif dalam proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan.
- c. Masyarakat yang tinggal didekat selokan lokasi budidaya ikan.

Berdasarkan kriteria di atas penulis mendapatkan beberapa informan sebagai berikut:

- a. Bapak Rahmad sebagai penggerak dan Ketua I Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri sekaligus Ketua RT 69.
- b. Bapak Sumiran sebagai Ketua II Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri sekaligus warga RT 62.
- c. Ibu Shinta sebagai Bendahara I Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri sekaligus anggota kelompok.
- d. Bapak Tugiyanto, warga yang tinggal didekat Mina Julantoro Asri dan bukan anggota Mina Julantoro Asri.
- e. Mbak Fia, warga RT 69 sekaligus pedagang yang tinggal didekat Mina Julantoro Asri.

---

<sup>28</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 102.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

### a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interviewing*). Wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) adalah wawancara yang dilakukan secara terbuka dan lentur, tidak berstruktur ketat, dan tidak bersifat formal.<sup>29</sup> Tujuan digunakannya wawancara jenis ini adalah untuk mendapatkan informasi secara rinci dan lebih terbuka. Wawancara ini penulis lakukan berdasarkan pedoman yang ada di lampiran.

### b. Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan karena penulis tidak terlibat langsung dengan objek yang diamati. Observasi yang penulis lakukan berupa melihat video dan rekaman gambar aktivitas Mina Julantoro Asri serta melihat langsung aktivitas masyarakat di lokasi penelitian.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen cetak maupun elektronik

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 126.

yang tidak bisa didapat dengan cara wawancara dan observasi.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pendokumentasian dengan merekam suara, memotret, membuat catatan ringkas, dan menganalisis dokumen yang ada di Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri.

## 6. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik validasi data dengan cara membandingkan atau mengecek data dengan sumber data yang lain.<sup>31</sup> Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi sumber. Dalam validasi data ini peneliti menggunakan cara:

- a. Membandingkan data wawancara dengan observasi.
- b. Membandingkan data wawancara dengan isi dokumen.
- c. Membandingkan data wawancara dari satu informan dengan informan yang lain.
- d. Membandingkan data yang dikatakan pada khalayak umum dan yang dikatakan secara pribadi.

Dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh maka hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>30</sup>Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

<sup>31</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.



## 7. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, maka perlu dilakukan analisis data untuk memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini analisis data yang dipakai adalah analisis interaktif. Menurut Nugrahani yang mengacu pada pendapat Miles & Huberman analisis data model interaktif memiliki tiga komponen:<sup>32</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan informasi yang didapat selama proses penggalan data di lapangan. Reduksi data bertujuan untuk menemukan data yang valid. Jika ada data yang diragukan kebenarannya bisa dilakukan pengecekan ulang dengan narasumber yang lain.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dilakukan untuk menjawab permasalahan peneliti melalui proses analisis data.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan data yang didapat beserta analisisnya. Saat melakukan penarikan kesimpulan juga diperlukan verifikasi untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat

---

<sup>32</sup>Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 173-177.

dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan yang sudah diverifikasi kemudian ditulis secara singkat, jelas, dan lugas agar mudah dipahami.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami permasalahan yang diteliti maka peneliti menyajikan skripsi ini kedalam empat bab pembahasan:

1. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II: Gambaran umum yang terdiri dari profil kelompok Mina Juliantoro Asri dan letak geografis.
3. Bab III, Pembahasan yang terdiri dari proses pemanfaatan selokan untuk dan dampak dari proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan.
4. Bab IV, Penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian, saran, dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo memiliki tujuh tahapan, yaitu:

##### **1. Penemuan masalah dan potensi**

Ide pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan oleh Pokdakan Mina Julantoro Asri bukan sebuah inovasi yang baru. Akan tetapi ide ini terinspirasi dari tayangan televisi tentang kesuksesan warga di daerah Kabupaten Klaten. Warga di daerah tersebut berhasil merubah selokan yang kumuh menjadi tempat budidaya ikan tanpa keramba.

Ide budidaya ikan oleh Mina Julantoro Asri dilatarbelakangi dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat terkait masalah dan potensi yang ada disekitarnya. Masalah yang dirasakan masyarakat di sekitar selokan sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber yaitu lingkungan yang kumuh, aroma busuk, dan pendangkalan selokan. Sedangkan potensi yang belum dimaksimalkan oleh masyarakat adalah selokan yang melintasi perumahan warga.

##### **2. Pengajuan proposal bantuan dana**

Masyarakat mengajukan proposal bantuan dana kepada Dinas Perikanan dan Kelautan D.I. Yogyakarta untuk mencairkan dana yang telah dijanjikan oleh salah satu anggota DPRD Provinsi D.I. Yogyakarta. Dana

bantuan ini merupakan modal awal kelompok untuk membentuk Mina Julantoto Asri. Setelah melakukan pengajuan bantuan, masyarakat menerima bantuan senilai 50 juta. Bantuan ini bukan berupa uang tunai tetapi dalam bentuk barang sehingga masyarakat harus meminjam dana kas RW 14 ketika proses pembangunan lokasi.

Akan tetapi dari proposal yang diajukan masyarakat menerima bantuan senilai 50 juta rupiah dalam bentuk barang sehingga pada saat proses pembangunan masyarakat harus meminjam dana kas RW 14.

3. Pembentukan Pokdakan (Kelompok Budidaya Ikan) Mina Julantoro Asri

Pembentukan kelompok Mina Julantoro Asri memiliki dua tahapan, yaitu: *pertama*, sosialisasi dan koordinasi dengan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) terkait pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan. *Kedua*, pembentukan struktur Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) Mina Julantoro Asri. Dalam pembentukan kelompok Mina Julantoro Asri masyarakat diberi kebebasan untuk bergabung ataupun tidak. Akan tetapi seluruh masyarakat di lingkungan selokan diwajibkan untuk ikut menjaga dan merawat kebersihan lingkungan.

4. Pembangunan lokasi Mina Julantoro Asri

Dalam tahap pembangunan lokasi Mina Julantoro Asri masyarakat mengimplementasikan hasil yang telah dirumuskan bersama-sama. Tahap pembangunan tersebut dimulai dari pengerukan tanah endapan, pemasangan sekat besi, menghias selokan dengan payung warna-warni, membuat mural di kanan dan kiri selokan hingga peresmian Mina Julantoro Asri sekaligus

pelepasan benih ikan. Dari beberapa tahapan di atas masyarakat terlibat secara partisipatif.

#### 5. Pemeliharaan Mina Julantoro Asri

Pemeliharaan fasilitas dilakukan oleh anggota kelompok piket harian. Setiap kelompok piket harian berkewajiban memberi makan ikan, membersihkan sampah, dan mengatur debit air. Untuk pengamanan fasilitas Mina Julantoro Asri menjadi tanggung jawab seluruh warga yang tinggal di bantaran sungai baik yang tergabung dengan kelompok maupun tidak.

#### 6. Pemanenan Ikan Mina Julantoro Asri

Pada tahapan ini Mina Julantoro Asri melakukan pemanenan ikan hasil budidaya. Dalam proses pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo ada dua jenis panen ikan yaitu: panen ikan ketika ikan sudah layak konsumsi dan panen dini. Panen dini dilakukan ketika dalam keadaan darurat sehingga seluruh ikan yang ada di selokan harus dipanen.

#### 7. Evaluasi

Evaluasi kelompok Mina Julantoro Asri dilakukan secara musyawarah bersama seluruh kelompok setiap sebulan sekali dan sehabis panen. Tahap evaluasi ini berfungsi untuk menilai keberhasilan suatu program, mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan kelompok, dan memecahkan permasalahan dari program yang sedang berjalan. Salah satu hasil dari evaluasi untuk memecahkan permasalahan program yang sedang berjalan adalah dengan melakukan perluasan fasilitas. Beberapa perluasan

fasilitas yang sudah dilaksanakan yaitu: paralonisasi dan pembuatan bak kontrol serta pengadaan gazebo dan berbenah pagar. Paralonisasi dan pembuatan bak kontrol.

Hasil dari pembangunan lingkungan berwawasan lingkungan (*ecodevelopment*) yang dilakukan oleh Pokdakan Mina Julantoro Asri berdampak pada lingkungan sekitar. Adapun dampak dari pemanfaatan selokan untuk budidaya ikan di Kelurahan Gedongkiwo, yaitu:

1. Lingkungan di sekitar lokasi budidaya ikan menjadi bersih.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih.
3. Menambah pendapatan warga sekitar dan kelompok.
4. Mudah mendapatkan dukungan dan bantuan dana.
5. Tersingkirnya pedagang pakan ikan eceran.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian, penulis memberikan saran:

1. Membentuk sekolah sungai dengan melakukan kerjasama SD dan TK di wilayah Gedongkiwo. Sekolah sungai ini diharapkan dapat memberi edukasi tentang sungai, cinta lingkungan, dan memberikan gagasan baru penyelamatan lingkungan sejak dini.
2. Pengadaan tempat parkir di lingkungan Mina Julantoro. Tempat parkir ini diharapkan agar motor pengunjung Mina Julantoro bisa tertata dengan rapi.

3. Realisasi motor roda tiga. Untuk instansi terkait diharapkan bisa segera merealisasikan motor roda tiga agar masyarakat di lingkungan Mina Julantoro dapat dengan mudah mengangkut sampah ke TPA.
4. Pengadaan toilet umum. Selama ini pengunjung Mina Julantoro jika ingin ke toilet harus ke toilet masjid. Sedangkan pengunjung Mina Julantoro tidak semuanya muslim. Penulis menyarankan agar toilet umum ini dibangun agar pengunjung non-muslim merasa nyaman jika mempunyai hajat ke toilet.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ali, Da'faf, *Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Pantai Sebagai Obyek Wisata dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus di Kawasan Wisata Pantai Kartini)*, Tesis, Semarang: Program Pascasarjana Magister Manajemen Sumberdaya Pantai, Universitas Diponegoro, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rhineka Cipta, 1991.
- Hijriati, Emma, dan Rina Mardiana, "Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi", *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2014.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Istiawan, Hari. 2017. "Hari Air Sedunia, Kondisi Sungai di Indonesia Memprihatinkan", <https://news.okezone.com/read/2017/03/22/337/1648855/hari-air-sedunia-kondisi-sungai-di-indonesia-memprihatinkan>, diakses tanggal 22 Oktober 2018.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nirwandar, Sapta, *Building Wow: Indonesia Tourism & Creative Industry*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Novianty, Mita, "Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan", *Welfare State*, vol: 2: 4, 2013.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Peraturan Pemerintah Nomer 30 Tahun 2011 tentang Sungai.
- Prastowo, Andi, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Pratiwi, Poerwanti Hadi, "Kebijakan Nasional Terhadap Pembangunan Berwawasan Lingkungan", *Dimensia*, vol. 2: 1, 2008.



- Puspita, Sherly. 2018. "Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Kedua di Dunia",  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/19/21151811/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.
- Rosyidi, Ariyanto Eka, *Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif di Kelurahan Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember*, Skripsi, Jember: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2018.
- Salim, Abdul Rasid, dkk., "Kajian Pemanfaatan Ruang Kawasan Pesisir Kabupaten Bone Bolango yang Berwawasan Lingkungan: Studi Kasus Desa Botubarani dan Desa Huangobotu", *Jurnal Ilmu Lingkungan*, vol. 9: 1, 2011.
- Salim, Muhammad Gufron. 2018. "Dulu Bau dan Kotor, Selokan di Jogja Ini Berubah Cantik Bak di Jepang", <https://www.brilio.net/wow/dulu-bau-dan-kotor-selokan-di-jogja-ini-berubah-cantik-bak-di-jepang-180306e.html>, diakses tanggal 24 Oktober 2018.
- Salim, Muhammad Gufron. 2019. "Dulu Kotor dan Bau, Inikah Wujud Selokan Terindah di Dunia?", <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3351854/dulu-kotor-dan-bau-inikah-wujud-selokan-terindah-di-dunia>, diakses tanggal 3 April 2019.
- Serah, Thobias, "*Pengaruh Karakteristik Inovasi Sistem Sosial dan Saluran Komunikasi Terhadap Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian*", Jurnal Thesis, Yogyakarta: Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya, 2014.
- Siregar, Chairil Nur "Partisipasi Masyarakat dan Nelayan Dalam Mengurangi Pencemaran Air Laut di Kawasan Pantai Manado-Sulawesi Utara", *Jurnal Sositologi*, vol. 13:1, 2014.
- Soemarwoto, Otto, *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Soendjoto, M, Arif. 2015. "Sungai dan Peradaban Nusantara Masa Lalu", <http://banjarmasin.tribunnews.com/2015/08/26/sungai-dan-peradaban-nusantara-masa-lalu>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.
- Sukadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Wangke, Welson M., Benu Olfie, dan L. Suzana, “Adopsi Pertani Terhadap Inovasi Tanaman Padi Sawah Organik di Desa Molompar Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara”, *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, vol. 12:2, 2016.

Zain, M. dan Agus Tri Darmawanto, “Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”, *JIEP*, vol.15: 2, 2015.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA